

**PENGARUH STRES TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI



**NURUL ASMI
105721114320**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH STRES TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURUL ASMI
NIM: 105721114320**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang lain tidak akan pernah bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya sebagian *success stories*-nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itulah yang bisa kamu ceritakan ketika sudah tercapai semua impianmu.

-Boy Chandra-

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta kepada kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan mendoakanku, serta orang-orang terkasih, keluarga, dan sahabat yang telah memberikan semangat sepanjang perjalanan ini, dan almamater tempatku menimba ilmu dan menggapai mimpi.

Pesan Dan Kesan

Skripsi ini merupakan hasil kerja keras, ketekunan, dan dedikasi saya selama masa studi. Untuk teman-teman yang sedang menyelesaikan skripsi, tetaplah semangat dan jangan ragu meminta bantuan, setiap tantangan akan membawa kita lebih dekat ke tujuan.

Menulis skripsi ini adalah perjalanan yang penuh tantangan dan pembelajaran, yang mengajarkan saya tentang ketekunan, pentingnya dukungan dari orang-orang terdekat, dan nilai dari setiap pengalaman yang berharga.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar
Mahasiswa Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Nama Mahasiswa : Nurul Asmi

Nomor Stambuk/NIM : 105721114320

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

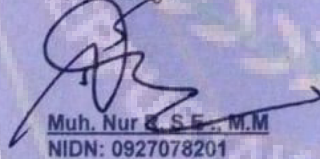
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025, di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

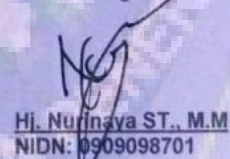
Makassar, 27 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

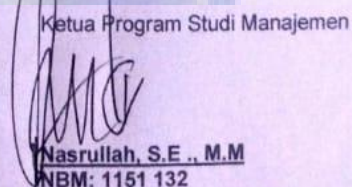

Muh. Nur A. S.E., M.M
NIDN: 0927078201

Pembimbing II


Hj. Nurinaya ST., M.M
NIDN: 0909098701

Mengetahui


Dekan
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038 166


Ketua Program Studi Manajemen
Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

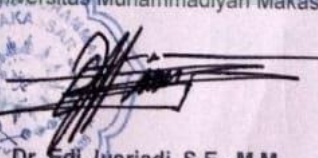
Skripsi atas Nama : Nurul Asmi, Nim: 105721114320, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0013/SK-Y/61201/091004/2025M, Tanggal 28 Safar 1447 H/ 23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Rabi'ul Awa 1447 H
27 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T.,
IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
2. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR,
S.E., M.M
3. Dr. Samsul Rizal, S.E., M.M
4. Zalkha Soraya, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Asmi
Stambuk : 105721114320
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar
Mahasiswa Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Asmi
NIM: 105721114320

Diketahui Oleh:

Dekan
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi Manajemen

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Asmi
NIM : 105721114320
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,


Nurul Asmi
NIM: 105721114320

ABSTRAK

NURUL ASMI. 2025. Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muh. Nur R dan Nurinaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 yang berjumlah 374 orang, dengan menggunakan perhitungan slovin dengan tingkat error 5% didapat sampel penelitian sebanyak 79 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji determinasi (R^2), dan uji t (parsial) menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 24. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini di tunjukan t hitung sebesar $9,649 > t$ tabel sebesar $1,991$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan dapat di artikan bahwa hipotesis pada penelitian ini di terima karena stres mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: Stres, Motivasi Belajar, Program Studi Manajemen.

ABSTRACT

NURUL ASMI. 2025. *The Effect of Stress on the Learning Motivation of Students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muh. Nur R and Nurinaya.*

The purpose of this study was to determine the Effect of Stress on the Learning Motivation of Students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. The population in this study was all 374 students in the Management study program, graduating in 2021. Using the Slovin calculation with a 5% error rate, a sample of 79 students was obtained. This study used a quantitative method. Data collection methods used a questionnaire. Data analysis techniques used were simple regression analysis, determination tests (R^2), and partial t-tests using statistical calculations using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 24. The results showed that stress had a positive and significant effect on the learning motivation of students in the Management study program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. This is indicated by a calculated t-value of $9.649 > t\text{-table of } 1.991$, with a significance value of $0.000 < 0.05$. This means that the hypothesis in this study is accepted, as stress has a positive and partially significant effect on learning motivation.

Keywords: Stress, Learning Motivation, Management Study Program.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak M. Amir dan ibu Ramlah yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Muh. Nur R, S.E., M.M selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Hj. Nurinaya ST., M.M selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Ibu Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M selaku dosen penasehat akademik.
8. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.

10. Kepada kedua orang tua penulis Bapak M. Amir dan Ibu Ramlah, terima kasih atas pengorbanan, doa, didikan dan kasih sayang yang tak ternilai telah mengantarkan penulis hingga ke tahap ini, sekali lagi terima kasih atas semua yang telah kalian berikan.
11. Ibu Hj. Hulmawati tercinta, tante yang penulis anggap sebagai ibu kedua. Terima kasih atas bimbingan, didikan, dan kasih sayang yang tak terhingga.
12. Kakak Fitriani S.IP, terima kasih atas kesabaran, bantuan, dan semua yang telah kakak lakukan selama proses perkuliahan. Penulis harap kakak bangga.
13. Sahabatku Atika, Riska, Yurni, Ayu terima kasih atas kesabaran, dukungan, semangat, dan bantuannya selama masa perkuliahan. Semoga kita selalu bersama dalam meraih mimpi dan kesuksesan di masa depan.
14. Terima kasih teruntuk saudara sahabat, teman-teman yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas kuliah.
16. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan tidak menyerah sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilillah Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 8 Agustus 2025

Nurul Asmi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Jenis Dan Sumber Data	30
D. Populasi Dan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Defenisi Operasional Variabel	33
G. Metode Analisi Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	53
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	54
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Terkait Variabel Stres	55
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Terkait Variabel Motivasi Belajar	56
Tabel 4.7	Hasil Analisis Deskriptif Variabel	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (Uji t)	64

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1	Stuktur Organisasi.....	41
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	60
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner.....	75
Lampiran 2	Tabulasi Data Kuesioner	79
Lampiran 3	Karakteristik Responden	84
Lampiran 4	Analisis Deskriptif Variabel.....	85
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	91
Lampiran 6	Analisis Regresi Linear Sederhana Dan Uji Asumsi Klasik.....	94
Lampiran 7	Persuratan	97
Lampiran 8	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	99
Lampiran 9	Validasi Data.....	100
Lampiran 10	Hasil Turnitin	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah ilmu dan seni yang melakukan proses pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam organisasi secara efisien dan efektif. Di dalam manajemen ini terdapat unsur-unsur manajemen yang biasa disebut dengan 6M, yaitu *men, money, method, materials, machines dan market*. Manajemen sumber daya manusia yang biasa disebut dengan MSDM merupakan bidang ilmu yang mengembangkan unsur manusia atau *men* (Imbron & Pamungkas, 2021). Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses dimana diawali dari sebuah perencanaan yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki manusia dimana nantinya akan dikembangkan, dan di peroleh sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas (Febriana Eka Wulandari, 2019).

Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah meningkatkan kontribusi produktif individu yang terdapat didalam suatu organisasi melalui sejumlah cara yang dapat dipertanggung jawabkan. Para pimpinan bekerja melalui upaya orang lain atau bawahan sehingga ia membutuhkan

pemahaman tentang beberapa konsep manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia yang efektif mengharuskan manajer mencari cara terbaik dalam mempekerjakan karyawannya agar dapat tercapai tujuan perusahaannya. Pendayagunaan sumber daya manusia yang tepat menyangkut pemahaman terhadap kebutuhan individual agar potensi sumber daya manusia dapat digali dan dimanfaatkan secara penuh. Hal terpenting dari manajemen sumber daya manusia yaitu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya manusia secara penuh dan berkesinambungan terhadap sumber daya manusia yang ada sehingga mereka dapat bekerja secara optimal, efektif, dan produktif dalam pencapaian tujuan (Putri, 2014).

Stres tidak dapat dipisahkan dari setiap aspek kehidupan. Stres dapat dialami oleh siapa saja dalam bentuk tertentu, dalam kadar berat ringan yang berbeda dan dalam jangka panjang -pendek yang tidak sama, pernah atau akan mengalaminya dan tidak seorang pun bisa terhindar dari padanya dan memiliki implikasi negatif jika berakumulasi dalam kehidupan individu tanpa solusi yang tepat. Akumulasi stres merupakan akibat dari ketidakmampuan individu dalam mengatasi dan mengendalikan stresnya. Stres merupakan suatu ketidakseimbangan yang besar antara permintaan yang berupa fisik ataupun psikologis dengan kemampuan respon di mana terjadinya kegagalan untuk memenuhi permintaan yang memberi konsekuensi yang esensial (Sutjiato & Tucunan, 2015).

Stres sendiri bisa berasal dari individu, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan dapat pula berasal dari tempat-tempat dimana

individu banyak menghabiskan waktunya seperti kantor dan tempat pendidikan. Stres merupakan reaksi tubuh yang muncul di akibatkan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang di terima dan kemampuan untuk mengatasinya sehingga seseorang akan merasakan sesuatu ancaman dan tekanan dikarenakan sesuatu hal stress dapat di rasakan oleh semua orang mulai dari anak-anak sampai lanjut usia jika merasa mendapatkan tekanan dan beban yang intensitasnya tidak wajar atau berlebihan (W. Clarisa 2020).

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan seorang mahasiswa (i) dalam belajar atau mengalih sesuatu yang baru. Motivasi belajar sangat erat sekali hubunganya dengan pelajar baik di sekolah ataupun di perguruan tinggi karena motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan seseorang yang sedang menuntut ilmu untuk mempelajari sesuatu yang baru dan tidak patah semangat ketika mendapat hambatan dalam proses belajar yang di lakukan (Anita Sofiarni., 2022)

Motivasi belajar adalah merupakan suatu penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan melakukan kegiatan belajar serta bersemangat untuk belajar. Proses belajara dan pencapaian prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi dan dan kestabilan dalam menjaga motivasi individu tersebut. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan cenderung mengalami penurunan dalam prestasi belajarnya motivasi mampu memengaruhi hal waktu dan cara seseorang dalam belajar.

Perguruan tinggi adalah salah satu sistem yang membutuhkan pembelajaran yang mandiri dan disiplin sehingga setiap kegiatan

pembelajaran selalu didasari pada keinginan diri sendiri keinginan ini bisa menjadi bentuk motivasi untuk belajar. Motivasi mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil belajar, motivasi mahasiswa akan menentukan pencapaian prestasi dari usaha yang telah di lakukanya.

Perkuliah merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dan juga merupakan wadah untuk melakukan penelitian sebanyak-banyaknya. Dan persyaratan akademik yang akan di penuhi akan menjadi faktor penyebab masalah yang di hadapi mahasiswa yang menjadi pemicu dalam proses perkuliahan seperti stress dan motivasi belajar mahasiswa terkhususnya bagi mahasiwa semester 7 yang suda memasuki sibuknya mengerjakan tugas akhir dan masi adanya mata kuliah yang harus di capai sks nya.

Dalam dunia perguruan tinggi mahasiswa akan mempelajari teori-teori dan menempuh SKS semester demi semester terkait dengan jurusan yang dipilihnya. Banyak yang menyebabkan mahasiswa mengalami stres karena beban yang di hadapi terlalu banyak apa lagi mahasiswa semester 7 angkatan 2021 program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar dimana, banyaknya tanggung jawab seperti tugas kuliah yang harus di selesaikan ditambah lagi harus mulai mengerjakan tugas akhir seorang mahasiswa dan permasalahan yang sering muncul dalam mahasiswa semester akhir adalah banyaknya tekanan untuk menunjukan prestasi dan keunggulan akademik yang semakin meningkat dan semakin pesatnya persaingan hal ini dapat memberatkan mahasiswa yang membuat mahasiawa menjadi sulit berkonsentrasi dan kesulitan dalam pembagian waktu dalam mengerjakan tugas mata kuliah dan penyelesaian

tugas akhir atau skripsi sehingga menyebabkan stres dan menunda tugas yang di berikan. Stres yang di hadapi mahasiswa akan berdampak pada keinginan atau motivasi belajar karena motivasi belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil prestasi belajar mahasiswa. Karena stres yang di alami mahasiswa menyebabkan motivasi belajar menurun sering kali mahasiswa hanya bersemangat untuk mengikuti pelajaran di awal saja kemudian menunda-nunda, dan setelah beberapa saat mengikuti pembelajaran konsentrasi mahasiswa akan menurun dan tidak lagi berkonsentrasi dan cenderung melakukan aktivitas-aktivitas di luar selain kegiatan belajar. Motivasi belajar mahasiswa salah satunya adalah cita-cita, kemampuan belajar, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan, metode dalam belajar, upaya dosen dalam pembelajaran mahasiswa. Karena beberapa faktor tersebut tidak terpenuhi dan menjadi beban bagi mereka sehingga mengurangi semangat dan motivasi mahasiswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini penting dilakukan oleh peneliti agar dapat di jadikan rekomendasi untuk mengkaji dan mengemukakan apakah ada **Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu “apakah stres berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stres terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi bahaya stres secara nyata dan mampu memberikan rekomendasi tindakan pengendalian sebagai sarana menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah serta dapat di gunakan sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu yang di peroleh pada masa perkuliahan.

2. Bagi perusahaan atau instansi

Dapat memberi informasi serta masukan yang berguna bagi instansi serta masukan yang berguna bagi instansi tentang pengaruh stres terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bagi akademik

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu sumber informasi, sumber kajian ilmiah, bahan bacaan untuk menambah wawasan khususnya tentang stres dan motivasi belajar yang di alami mahasiswa program studi manajemen sebagai sarana atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam mengenai bidang ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Manajemen berasal dari Bahasa latin yaitu, dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi managere yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (p3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Salehah, 2018)

Sumber daya manusia (SDM) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotifasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat di lepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu (Siregar, 2017).

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses dimana diawali dari sebuah perencanaan yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian

yang dimiliki manusia dimana nantinya akan dikembangkan, dan di peroleh sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas (Febriana Eka Wulandari, 2019).

Maka dari itu Manajmen Sumber Daya Manusia ialah komponen penting dalam kehidupan yang akan menunjang kebutuhan manusia baik dalam organisasi maupun individual. Dari defenisis MSDM di atas dapat menjadi pendayagunaan sumber daya manusia yang di terafkan dalam fungsi-fungsi dari MSDM.

1. Stres (X)

a. Pengertian Stres.

Stres merupakan suatu ketidak seimbangan yang besar antara permintaan, yang berupa fisik ataupun psikologis dengan kemampuan respon di mana terjadinya kegagalan untuk memenuhi permintaan yang memberi konsekuensi yang esensial. Akumulasi stres merupakan akibat dari ketidakmampuan individu dalam mengatasi dan mengendalikan stresnya. Stres sendiri bisa berasal dari individu, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan dapat pula berasal dari tempat-tempat dimana individu banyak menghabiskan waktunya seperti tempat kerja, kampus, maupun sekolah (Sutjiato & Tucunan, 2015).

Stres menurut Hans Selye dalam Sary (2015) menyatakan bahwa stres adalah respon tubuh yang sifatnya nonspesifik terhadap setiap tuntutan beban atasnya. Bila seseorang telah mengalami stres mengalami gangguan pada satu atau lebih organ tubuh sehingga yang bersangkutan tidak lagi dapat menjalankan fungsi pekerjaannya dengan baik, maka ia disebut mengalami distres. Pada gejala stres, gejala yang

dikeluhkan penderita didominasi oleh keluhan-keluhan somatik (fisik), tetapi dapat pula disertai keluhan-keluhan psikis. Tidak semua bentuk stres mempunyai konotasi negatif, cukup banyak yang bersifat positif, hal tersebut dikatakan *eustres*.

Menurut Goldenson (dalam, Saam & Wahyuni, 2014) mengatakan bahwa stres adalah suatu kondisi atau situasi internal atau lingkungan yang membebankan tuntutan penyesuaian terhadap individu yang bersangkutan. Keadaan stres cenderung menimbulkan usaha ekstra dan penyesuaian baru, tetapi dalam waktu yang lama akan melemahkan pertahanan individu dan menyebabkan ketidakpuasaan.

Saam dan Wahyuni (2018) berpendapat stres merupakan reaksi tubuh dan psikis terhadap tuntutan-tuntutan lingkungan kepada seseorang. Reaksi tubuh terhadap stres misalnya berkeringat dingin, napas sesak, dan jantung berdebar-debar. Reaksi psikis terhadap stres misalnya frustrasi, ketegangan, marah, rasa permusuhan dan agresi.

Dalam pengertian umum, stres adalah suatu tekanan atau sesuatu yang terasa menekan dalam diri individu. Sesuatu tersebut dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh individu, baik keinginan yang bersifat jasmaniah maupun rohaniyah (Sukadiyanto, 2019)

Weidner, Kohlman, dan Burns (2018) menyatakan bahwa Stres akademik adalah stres yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan yang terjadi dalam masa pendidikan yang disebabkan oleh tuntutan yang timbul saat mahasiswa dalam masa pendidikan. Pada bidang akademik, idealnya seorang mahasiswa penyusun skripsi dapat berperan aktif,

memiliki intelegensi yang tinggi, berwawasan luas, disiplin, dan rajin dalam mengikuti bimbingan skripsi sampai diselesaikannya tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing, sehingga potensi akademik yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dapat tercapai dengan baik hingga dapat lulus kuliah tepat waktu. Semakin rendah mahasiswa mengalami stres, maka akan semakin tinggi kesempatan mahasiswa dalam meraih prestasi akademik.

Stres akademik merupakan tuntutan akademik yang melebihi kemampuan sumber daya individu dalam menghadapi tuntutan tersebut. Berdasarkan penjabaran teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa stres akademik adalah suatu keadaan individu yang mengalami tekanan atau tuntutan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk mencapai prestasi akademik dan tuntutan yang dihadapi itu melebihi kemampuan individu tersebut. Ketika stres terjadi pada mahasiswa, maka gejala fisik akan meningkat, ketika telah mengalami gangguan fisik dan mental, maka akan mengalami penurunan kinerja akademik, sehingga stres akademik meningkat dan motivasi belajar menurun. (Fardani et al., 2021)

Menurut Pengertian parah ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa stres adalah respon individu terhadap stimulus yang secara objektif adalah berbahaya yang dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Stres emosi dapat menimbulkan perasaan negatif atau destruktif terhadap diri sendiri dan orang lain. Stres intelektual akan mengganggu persepsi dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah, dan stres sosial akan mengganggu hubungan

individu terhadap kehidupan. Stress muncul sejalan dengan peristiwa dan perjalanan kehidupan yang di lalui oleh individu dan terjadinya tidak dapat di hindari sepenuhnya. Pada umumnya, individu yang mengalami stress yang berkelanjutan dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain sehingga masyarakat perlu memahai indikasi gejala stress.

b. Aspek - Aspek Stres

Beehr dan Newman dalam (Elizabeth, 2021) mengklasifikasi tiga aspek stress yaitu:

1) Aspek Fisik

Stres dapat menyebabkan perubahan metabolisme sehingga dapat mempengaruhi keadaan fisik seseorang. Umumnya gejala fisik yang muncul dapat berupa sakit pada kepala, sakit pada punggung, tekanan di leher dan tenggorokan, sulit menelan, kram pada otot, sulit tidur, kehilangan gairah seksual, kaki dan tangan dingin, merasa lelah, tekanan darah tinggi, denyut nadi cepat, kehilangan selera makan, gangguan pencernaan serta gangguan pernafasan.

2) Aspek Psikis

Stres yang berkaitan dengan menimbulkan ketidak puasan pada pekerjaan. Hal ini adalah efek psikologis yang paling jelas dan sederhana diantaranya mudah lupa, pikiran kacau, sulit konsentrasi, merasa cemas, berfikiran obsesif, sukar mengambil keputusan, percaya pada hal-hal yang tidak rasional, sering mengalami mimpi buruk bahkan berbicara sendiri. Termasuk juga gejala emosional seperti mudah marah, perasaan jengkel,

mudah merasa terganggu, gelisa, cemas, panik, ketakutan, sedih, depresi, kebutuhan yang tinggi untuk bergantung pada orang lain, perasaan butuh pertolongan, putus asa, pesimis, tidak berharga, kesepian, menyalahkan diri sendiri dan frustrasi.

3) Aspek Perilaku

Gejala stres dikaitkan dengan perilaku, dalam kehidupan sehari-hari, seperti: tidak dapat berhubungan akrab dengan orang lain, tidak asertif, takut mengambil resiko, menarik diri, tidak punya kontrol hidup, membuat tujuan-tujuan yang tidak realistis, harga diri rendah, tidak termotivasi, sering membuat kekacauan, mudah bertengkar, merasa terasing, tidak dapat mengekspresikan perasaan yang sebenarnya. Didalam pekerjaan seperti: tidak merespon tantangan, kehilangan kreatifitas, performa rendah, sering absen, aspirasi rendah, motivasi rendah, tidak ada inisiatif, komunikasi buruk, krisis orientasi, terlalu banyak bekerja, terlalu mengontrol dan sulit bekerja sama dengan orang lain.

4) *Cognitive Appraisal* (penilaian kognitif)

Mengarah pada pengalaman mahasiswa terhadap stress dan penilaian kognitif mahasiswa terhadap peristiwa stress yang kemudian memunculkan strategi yang dilakukan untuk mengatasi stress. Seperti, memikirkan dan menganalisa strategi yang efektif dan menganalisa masalah yang dialami.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek aspek stres meliputi : aspek fisik, yaitu dapat menyebabkan perubahan metabolisme sehingga dapat mempengaruhi keadaan fisiologis individu;

aspek psikis, yaitu berkaitan dengan pekerjaan yang dapat menimbulkan ketidakpuasan pada pekerjaan termasuk didalamnya emosional individu; dan aspek perilaku, yaitu berkaitan dengan perubahan dalam bertindak dan sulit untuk menentukan suatu pilihan yang tepat untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

c. Faktor - Faktor Penyebab Stres.

Menurut Gadzella dan Baloglu (dalam Aryani, 2016) stress pada mahasiswa bersumber pada:

- 1) Frustasi. Frustasi terjadi apabila tujuan dalam hidup memiliki hambatan dalam pencapaiannya. Dimana frustasi dapat bersumber dari dalam dan luar individu atau mahasiswa.
- 2) Konflik. Konflik muncul ketika mahasiswa berada di bawah tekanan untuk memilih terhadap dua atau lebih hal yang berlawanan.
- 3) Tekanan. Tekanan yang dialami mahasiswa berasal dari dalam maupun luar diri atau keduanya. Misalnya ambisi mahasiswa berasal dari dalam, namun terkadang dikuatkan oleh pihak luar.
- 4) *Self Imposed*. *Self Imposed* yaitu tentang bagaimana mahasiswa membebani dirinya sendiri. Misalnya, hasil ujian yang didapatkan mahasiswa harus tinggi dan agar bisa mengalahkan teman-temannya.

d. Indikator Stres

Menurut (Handayani, 2018) indikator-indikator dalam mengukur stres ada lima yaitu sebagai berikut:

- 1) Lingkungan fisik. hal ini berkaitan dengan kondisi alam dan

sekitarnya yang membuat mahasiswa tidak nyaman dan stress. Misalnya cuaca yang panas, membuat anak tidak dapat belajar dengan nyaman, keramaian, atau lingkungan yang padat dan sesak sehingga mahasiswa tidak bisa berkonsentrasi belajar.

- 2) Keluarga, bagaimana kondisi dan keadaan di dalam keluarga otomatis akan memberikan stress pada mahasiswa. Kondisi dan keadaan yang dimaksud seperti konflik yang muncul dan peristiwa yang terjadi. Misalnya, orangtua yang bertengkar atau orangtua yang selalu sibuk di luar rumah.
- 3) Pola pikir, stres akademik yang dialami siswa merupakan salah satu dari stres yang bersifat negatif atau distress, artinya stress bersumber dari pola pikir mahasiswa yang negatif. Dalam menghadapi peristiwa yang kurang mengenakkan peran pola pikir sangat penting, mahasiswa yang menggunakan pola pikir positif cenderung lebih siap menghadapi masalah yang tidak mengenakkan dan menekan. Pola pikir positif berhubungan dengan kecemasan, artinya semakin tinggi tingkat berpikir positif mahasiswa, maka tingkat kecemasannya semakin rendah.
- 4) Pelajaran lebih padat, waktu pelajaran yang banyak, menimbulkan beban mahasiswa yang semakin meningkat misalnya cara dosen mengajar, tugas, mata kuliah, manajemen waktu, dan ujian.
- 5) Kepribadian, Kepribadian siswa dapat menentukan tingkat toleransi terhadap stres. Tingkat stres mahasiswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan mahasiswa yang bersifat pesimis.

e. Jenis-Jenis Stres

Jenis stres dilihat dari efeknya, oleh para psikolog dibedakan menjadi dua yaitu *eustress* dan *distress* sebagai berikut (Wangsa, 2010):

- 1) *Eustress*, yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat positif dan konstruktif. Hal tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang diasosiasikan dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat performance yang tinggi.
- 2) *Distress*, yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif dan destruktif (bersifat merusak).

2. Motivasi Belajar (Y)

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah penggerak dalam diri mahasiswa yang akhirnya menimbulkan keinginan untuk belajar sehingga tujuan tercapai. Motivasi belajar didukung dengan adanya kemampuan belajar agar memudahkan dalam menyerap ilmu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan dengan cara membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar (Anugrahwati et al., 2020).

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa-mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Rambe, 2022).

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada seseorang sehubungan dengan prestasi yaitu menguasai, memanipulasi dan mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan dan memelihara kualitas belajar serta bersaing melalui usaha untuk melebihi perbuatannya yang lalu dan mengungguli perbuatan orang lain (Hanafi, 2016).

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar, pada intinya motivasi belajar merupakan suatu dorongan di dalam dan luar diri mahasiswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam diri mahasiswa khususnya prestasi belajar yang dapat diukur dengan nilai. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah nilai indeks prestasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar

menjadikan mahasiswa lebih memahami tujuan dari pembelajaran. Hal yang mendukung dan menghambat serta mengatasi hambatan tersebut. Ketekunan belajar mahasiswa ditentukan oleh motivasi belajar, dapat dikatakan demikian karena motivasi belajar memberikan dorongan dan energi lebih pada siswa untuk menjaga keberlangsungan proses belajar sehingga mencapai tujuan yang ditentukan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Menurut (Subasno, 2019) berikut ini merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, antara lain:

1) Harapan orang tua.

Orang tua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anaknya untuk bertingkah laku yang mengarah pada pencapaian prestasi. Dari penelitian diperoleh orang tua dari anak yang berprestasi melakukan beberapa usaha khusus terhadap anaknya. Mereka berkomunikasi, mendengarkan anak mereka dan memastikan anak mereka menyelesaikan tugas-tugas. Mereka memberikan kesempatan bagi anak mereka untuk mengembangkan diri mereka agar dapat berdiri sendiri.

2) Latar belakang budaya.

Bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif serta suasana yang mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal maka akan berkembang hasrat berprestasi dan motivasi belajar yang tinggi.

3) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua mahasiswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi mahasiswa.

4) Kemampuan Dalam belajar dibutuhkan kemampuan.

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa.

5) Kondisi

Kondisi mahasiswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas mahasiswa dalam kuliah, misalnya saja mahasiswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat. Begitu pula kondisi psikis mahasiswa, misalnya dia sedang mengalami patah hati atau putus dari pacarnya, hal ini akan berdampak buruk bagi mahasiswa yang tidak bisa menempatkan/mengendalikan emosinya secara baik. Dia malahan banyak murung daripada mengerjakan berbagai tugas-tugas perkuliahan.

6) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya

emosi mahasiswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

7) Cara Dosen Mengajar

Cara yang dimaksud di sini adalah bagaimana seorang dosen mempersiapkan diri sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan, keakraban dengan mahasiswa, dan sejenisnya.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2017) ada empat fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong mahasiswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- 4) Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam

belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi belajar, maka seseorang akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang mahasiswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi seorang siswa adalah mampu mendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan siswa dalam belajar, mengarahkan perbuatan siswa untuk lebih fokus pada tujuan belajar, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar sehingga prestasi belajar maksimal.

d. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa

Menurut (Masi, 2015) beberapa upaya dan usaha yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa seperti:

- 1) Mahasiswa mulai mengerjakan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu, dan berusaha menyelesaikannya secara baik dan dikerjakan oleh diri sendiri atau dibahas secara kelompok.
- 2) Berkunjung ke rumah atau kos teman, senior maupun ke rumah dosen atau situasi-situasi lain dalam rangka mendapatkan bahan masukan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.
- 3) Dengan segala senang hati memperbaiki tugas-tugasnya sampai benarbenar sempurna.
- 4) Mahasiswa merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam belajar.
- 5) Tetap belajar di kelas seperti membaca buku, diskusi, meskipun dosen tidak ada di kelas.
- 6) Selalu sibuk melakukan apa saja yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan sarana yang ada di kampusnya.
- 7) Mempunyai interaksi sosial yang harmonis dengan mahasiswa

lainnya.

8) Mempunyai interaksi yang harmonis dengan dosen-dosen.

e. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut (Prihartanta, 2015) ada dua jenis motivasi dalam belajar yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak

secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

f. Indikator-Indikator Motivasi Belajar

Menurut (Saputra, 2020) motivasi belajar dapat diukur melalui indikator berikut:

- 1) Adanya dorongan dan keinginan berhasil
- 2) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 3) Adanya penghargaan dalam belajar
- 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang mahasiswa dapat belajar dengan baik.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan yang dapat diandalkan, dengan proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO.	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Hasil penelitian
1.	Farras Cahaya (2018)	Pengaruh stres terhadap motivasi belajar mahasiswa tingkat pertama fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung	1. Independen: Stres (X) 2. Dependen : Motivasi belajar (Y)	Berdasarkan analisis bivariat dengan uji chi square didapatkan hubungan bermakna antara stress terhadap motivasi belajar dengan nilai $t=0,19$ ($t<0,05$). Tingkat stress yang paling banyak dialami oleh responden yaitu stress sedang penyebab stress sangat berat terbanyak yaitu stress akademik. Sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi yang tinggi. Terdapat hubungan bermakna antara stress dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat pertama fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung.
2.	Marina Ramadan (2022)	Pengaruh stress terhadap motivasi belajar daring mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Yogyakarta	1. Independen: Stress (X) 2. Dependen : Motivasi belajar (Y)	Hasil penelitian menunjukan bahwa stress berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar daring hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($10,095 > 1,977$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3.	Anita Sofiarani (2022)	Hubungan stress terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi dan	1. Independen: Stres (X) 2. Dependen: Motivasi belajar (Y)	Berdasarkan hasil analisis univariat stress terbanyak dialami oleh mahasiswa adalah stress normal 70 (46,7%), motivasi

		bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.		belajar terbanyak motivasi belajar sedang 109 (72,7%). Jadi terdapat hubungan antara stress terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4.	Dita Martina Mahardika (2021)	Pengaruh antara stress dengan motivasi belajar pada mahasiswa tingkat pertama program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Warmadewa	1. Independen: Stress (X) 2. Dependen : Motivasi belajar (Y)	Hasil akhir analisis univariat responden mengalami tingkat stress sangat berat (65,4%) dan memiliki motivasi belajar rendah (73,1%). Berdasarkan analisis bivariat di dapatkan hubungan bermakna antara stress dengan motivasi belajar dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,423. Mahasiswa di harapkan dapat ikut setara dalam pencegahan stress di area universitas.
5.	Andri Gunandi (2023)	Hubungan stress dengan motivasi belajar terhadap mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	1. Independen: Stress (X) 2. Dependen : Motivasi belajar (Y)	Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh antara stress terhadap motivasi belajar semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar.
6.	Windi Clarisa (2023)	Pengaruh stress terhadap motivasi belajara mahasiswa dalam menulis tugas akhir	1. Independen: Stress (X) 2. Dependen : Motivasi belajar (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat bahwa nilai signifikan variabel stress kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih dari t tabel (2.00172) maka di

		program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Samratulangi Manado.		nyatakan bahwa stress berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk menulis tugas akhir. Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian yang menyatakan bahwa stress berpengaruh signifikan terhadap motivasi.
7.	Eka Marliana (2022)	Pengaruh stress terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 Universitas Negeri Makassar.	1. Independen: Stres (X) 2. Dependen: Motivasi belajar (Y)	Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa tingkat stress akademik yang paling banyak dialami oleh responden yaitu motivasi belajar rendah. Terhadap hubungan antara stress dengan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di universitas negeri makassar.
8.	Renti Nur Subchaniyah (2022)	Pengaruh stress terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan sejarah fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang.	1. Independen: Stres (X) 2. Dependen: Motivasi belajar (Y)	Berdasarkan analisis univariat di peroleh nilai $r = -0,262$ dengan taraf signifikan atau $p = 0,000$ dimana $p < 0,01$. Hal tersebut menunjukan bahwa pengaruh antara stress terhadap motivasi belajar adalah negatif. Berdasarkan analisis koefisien determinan 6,9% motivasi belajar yang bisa dijelaskan oleh variabel sters, sisanya 93,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini. Jadi dapat di simpulkan bahwa stress tidak

				berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.
9.	Indah Sari (2023)	Pengaruh stres terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi.	1. Independen: Stres (X) 2. Dependen: Motivasi belajar (Y)	Hasil penelitian ini adalah stress berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar dengan frekuensi dan ketentuan sesuai dengan analisis deskriptif kuantitatif
10.	Yoga Saputra (2021)	Pengaruh stress terhadap motivasi belajar jurusan manajemen FEB universitas Brawijaya di masa pandemi COVID 19	1. Independen: Stres (X) 2. Dependen: Motivasi belajar (Y)	Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa stress memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar jurusan manajemen FEB Universitas Brawijaya, menunjukkan bahwa nilai variabel stress berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 61,2% sedangkan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini dibuat kerangka pemikiran untuk menggambarkan pengaruh stres terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarka pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka di rumuskan hipotesis yaitu:

Stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan pendekatan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang akan datang tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta – fakta yang terjadi, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil data pada kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

2. Waktu penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan yaitu Juli - September 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey eksplanasi. Adapun yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun tertulis.

2. Sumber data

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden lapangan.
- b) Data sekunder, yaitu data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur, seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan yang berhubungan atau relevan dengan penelitian ini.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud di sini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021 program studi manajemen fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan data yang di peroleh dari prodi Manajemen yang berstatus sebagai mahasiswa aktif angkatan 2021 berjumlah 374 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah pegawai diberbagai kalangan usia dan latar belakang yang berbeda-

beda. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dalam ukuran sampel. Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono dalam Sutisna (2020) Probability Sampling atau sampel acak adalah desain sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penilitan ini adalah rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas (finite population survey), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah (Sugiyono, 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari jumlah populasi yang ada dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10% maka dengan menggunakan rumus diatas di peroleh sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{374}{1 + \{374 (0,1)^2\}}$$

$$n = \frac{374}{1 + (374 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{374}{1 + 3,74}$$

$$n = \frac{374}{4,74}$$

$$n = 78,902$$

$$n = 79$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis untuk mengamati dan pencatatan langsung terhadap suatu peristiwa, perilaku, objek, atau fenomena tertentu tanpa mengubah atau memanipulasinya. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman yang akurat tentang hal yang diamati melalui penggunaan indra atau alat-alat ukur yang relevan.

2. Kuesioner

Kuesioner, merupakan metode pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan materi penelitian kepada responden yang telah dipilih. Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif skala likert di gunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pendapat dan persepsi dari para mahasiswa atau responden pada program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar variabel stress (X), Motivasi belajar (Y). Ada lima pilihan jawaban pada setiap pertanyaan yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b) Setuju (S) : Skor 4
- c) Kurang Setuju (KR) : Skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

3. Dokumentasi, yaitu semua kegiatan yang berkaitan dengan foto dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pengumpulan data sekunder dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel akan menuntun peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Defenisi Variabel
Stres (X)	1) Lingkungan fisik 2) Keluarga 3) Pola pikir 4) Pelajaran yang lebih padat 5) Kepribadian	Stres didefenisikan sebagai suatu tekanan atau sesuatu yang terasa menekan dalam diri mahasiswa. Sesuatu tersebut dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh mahasiswa, baik keinginan yang bersifat jasmaniah maupun rohaniyah.

Motivasi belajar (Y)	1) Adanya dorongan dan keinginan untuk berhasil. 2) Adanya harapan atau cita-cita dimasa depan. 3) Adanya penghargaan dalam proses belajar. 4) Adanya kegiatan yang menarik. 5) Adanya lingkungan yang kondusif	Motivasi belajar didefenisikan sebagai suatu dorongan di dalam dan luar diri mahasiswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam diri mahasiswa khususnya prestasi belajar yang dapat diukur dengan nilai. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah nilai indeks prestasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar menjadikan mahasiswa lebih memahami tujuan dari pembelajaran. Hal yang mendukung dan menghambat serta mengatasi hambatan tersebut.
----------------------	---	--

G. Metode Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif, yakni untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggunakan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi.

2. Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menghasilkan data yang relevan menentukan kualitas penelitian. Uji yang digunakan untuk memeriksa kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan (*validitas*) pernyataan dalam kuesioner. Pengujian akan dilakukan dengan analisis metode korelasi menggunakan *software SPSS V.24.0 for windows*. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas membantu dalam menentukan apakah kuesioner dapat diulang dan menghasilkan data yang dapat diandalkan. Uji ini membantu dalam menilai ketergantungan alat saat mengukur variabel yang sama dengan beberapa responden atau pada periode yang berbeda.

Menurut Ghazali (2018) kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seorang responden mengenai pernyataan yang diberikan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Tidak hanya itu, suatu penelitian juga dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan apabila nilai Cronbach Alpha's $< 0,60$ penelitian tersebut dianggap kurang reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah populasi yang diwakili oleh data yang dikumpulkan atau apakah data itu sendiri memiliki distribusi normal. Jika nilai sig Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa residual menyebar normal dan jika nilai

$\text{sig} < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin & Basuki, 2018).

b. Uji Heterokedastisitas

Ketika membandingkan varianS dari residual antara dua pengamatan dalam sebuah model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan (Ghozali, 2018).

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan Variabel X akan berpengaruh terhadap Variabel Y.

Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2019:204) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen/terikat, dalam hal ini adalah Stres

X = Variabel independen/bebas, dalam hal ini adalah Motivasi Belajar

a = Konstanta/Satuan bilangan yang merupakan nilai Y jika $X=0$

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

e = Standar Error

H. Uji Hipotesis

1. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independen (X) dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y), diungkapkan dalam persentase (%) untuk menunjukkan seberapa besar hubungan tersebut.

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel tidak berhubungan, memiliki rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya dampak Stres (Variabel X) sebagai variabel bebas terhadap Motivasi Belajar (Variabel Y) sebagai variabel tidak bebas/terikat. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, berdasarkan perumusan hipotesis, yaitu:

$H_0: \rho \leq 0$ tidak terdapat dampak positif antara Stres dan Motivasi Belajar.

$H_a: \rho > 0$ terdapat dampak positif antara Stres dan Motivasi Belajar.

Untuk dapat menarik kesimpulan terhadap hipotesis di atas, dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ tersebut dipilih karena merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial yang juga dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti. Kriteria penolakan dan permintaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_a diterima/terdapat pengaruh yang berarti.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_a ditolak/tidak terdapat pengaruh yang berarti. Penarikan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria yang ditetapkan dengan teori untuk masalah yang diteliti.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Makassar

Unismuh Makassar sebagai PTM mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama Makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Pada awal berdirinya, Unismuh Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas

keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Unismuh Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri. Perkembangan berikutnya Unismuh Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi Ban-Pt.

2. Visi Dan Misi Universitas Muhammdiyah Makassar.

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi islam terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri.

b. Misi

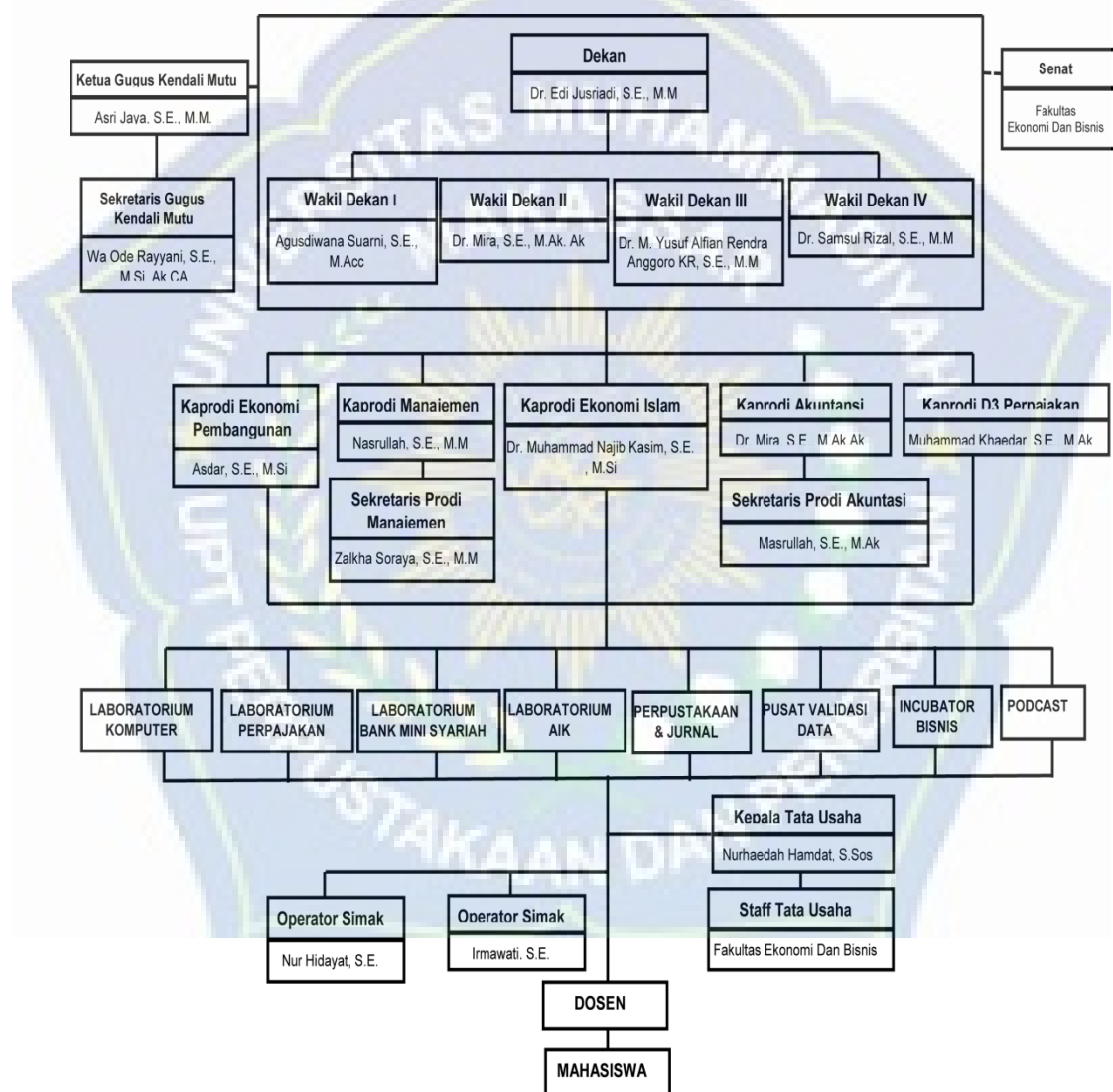
1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, melalui pengkajian, pembinaan, dan pengamalan Al-islam kemuhammadiyaan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.

4. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.

5. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.

3. Struktur Organisasi Dan *Job Descripton*

a. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan fakultas terdiri atas:
 - a) Dekan
 - b) Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerjasama
 - c) Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Sumber Daya dan Keuangan
 - d) Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - e) Wakil Dekan IV Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahan
2. Senat akademik fakultas.
3. Pelaksana akademik terdiri atas:
 - a) Ketua program studi
 - b) Sekertaris program studi
4. Program studi meliputi:
 - a) Proram Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Pembangunan
 - b) Program Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Manajemen
 - c) Program Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Akuntansi
 - d) Program Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Islam
 - e) Program Studi Diploma Tiga (D-3) Perpajakan
5. Gugus kendali mutu (GKM) terdiri atas:
 - a) Ketua GKM
 - b) Sekertaris GKM
 - c) Tim Monev dan AMI GKM
6. Penunjang akademik terdiri atas:

- a) Laboratorium Komputer
- b) Laboratorium Bank Mini Syariah
- c) Laboratorium Pajak
- d) Laboratorium AIK
- e) Operator SIMAK
- f) Pusat Validasi Data
- g) Inkubator Bisnis
- h) Podcast
- i) Jurnal dan Perpustakaan

7. Pelaksana administrasi terdiri atas:

- a) Kepala tatausaha
- b) Bagian administrasi keuangan dan personalia
- c) Bagian administrasi umum dan kemahasiswaan

a. Job Description

1. Dekan

- a. Dekan memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyah, pembinaan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan di Fakultas dan bertanggung jawab kepada Rektor.

- b. Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Dekan memiliki tugas sebagai berikut: Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Fakultas;

- 1) Menyusun dan menetapkan program kerja tahunan yang sesuai VMTS yang tertuang dalam Renstra Fakultas.

- 2) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi, lembaga dan stake holder dalam mendukung VMTS Fakultas.
- 3) Melakukan koordinasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tingkat Universitas
- 4) Melakukan pembinaan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi
- 5) Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan Fakultas dengan mengacu kepada sistem penilaian yang ditetapkan di tingkat Universitas
- 6) Melakukan pengarahan, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di tingkat Fakultas secara keseluruhan
- 7) Menyusun rencana dan implementasi program untuk mencapai target penerimaan mahasiswa yang direncanakan
- 8) Mengkoordinasikan usulan akreditasi program studi di tingkat Fakultas atau Program Studi
- 9) Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap tahun dan pada akhir masa jabatan kepada Rektor

2. Wakil Dekan I

- a. Wakil Dekan I bidang Akademik mempunyai fungsi membantu dekan dibidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan dosen dan tenaga

kependidikan dan kerjasama dengan lembaga di luar Persyarikatan Muhammadiyah di Fakultas.

- b. Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang Akademik mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas
- 2) Menyusun rencana dan program kerja fakultas pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Melaksanakan pemantauan kegiatan bidang pendidikan pada program studi
- 5) Mengkoordinasi peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 6) Mengkoordinasi implementasi kerjasama dengan lembaga di luar Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat fakultas
- 7) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kemitraan, dan penjaminan mutu.

3. Wakil Dekan II

- a. Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Sumber daya dan Keuangan mempunyai tugas membantu dekan di bidang administrasi umum, sumberdaya dan keuangan di Fakultas

b. Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Sumber daya dan Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas
- 2) Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas
- 3) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas
- 4) Mengembangkan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan catur dharma pada tingkat fakultas
- 5) Mengembangkan dan memberdayakan usaha berbasis kepakaran akademik pada tingkat fakultas
- 6) Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait sdm dan keuangan di tingkat Fakultas
- 7) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan

pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas

- 8) Melaporkan kegiatan bidang pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia secara berkala kepada Dekan

4. Wakil Dekan III

- a. Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Alumni memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pembinaan mahasiswa dan Alumni di Fakultas
- b. Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas sebagai berikut:

Melaksanakan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas
- 2) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas
- 3) Melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan di fakultas
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas
- 5) Melaporkan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan pada tingkat fakultas secara berkala
- 6) Mengumpulkan database alumni

5. Wakil Dekan IV

- a. Wakil Dekan IV bidang AI-Islam Kemuhammadiyah memiliki fungsi koordinasi dalam bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas
- b. Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang AI-Islam Kemuhammadiyah mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan AI-Islam Kemuhammadiyah ditingkat Fakultas
 - 2) Mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran AI-Islam Kemuhammadiyah ditingkat Fakultas
 - 3) Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan AIK ditingkat Fakultas; d.
 - 4) Mengkoordinasi implementasi kerjasama dengan lembaga Persyarikatan Muhammadiyah
 - 4) Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait AI-Islam Kemuhammadiyah di tingkat Fakultas
 - 5) Mengkoordinasikan pengolahan nilai AIK ditingkat Fakultas

6. Senat Akademik

Senat Akademik Fakultas mempunyai fungsi pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap pelaksanaan otonomi perguruan tinggi di Fakultas. Senat Akademik Fakultas terdiri atas Guru Besar yang ber NIDN aktif, Dekan, Wakil Dekan, Ketua GKM, Ketua Prodi, dan wakil dosen masing-masing prodi yang

terdiri dari atas 1(satu) orang dosen tetap persyarikatan dan/atau
1 (satu) orang dosen tetap dipekerjakan;

7. Ketua Dan Sekertaris Program Studi

- a. Program studi dipimpin oleh ketua program studi dan dapat dibantu oleh seorang sekretaris program studi
- b. Ketua program studi dan sekretaris program studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan senat akademik fakultas dan BPH

8. Ketua Program Studi

Ketua program studi mempunyai fungsi sebagai pelaksana pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai program studi yang ada di Fakultas

9. Sekertaris Program Studi

Sekretaris program studi mempunyai fungsi membantu ketua program studi dalam pelaksanaan tugas di program studi

10. Gugus Kendali Mutu (GKM)

- a. Gugus Kendali Mutu (GKM) dipimpin oleh Ketua GKM dan dapat dibantu oleh seorang sekretaris GKM
- b. GKM dipimpin oleh Ketua dan sekretaris GKM yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan senat fakultas dan BPH; 3. GKM didukung oleh Tim Monev dan AMI;

11. Tim Monev Dan AMI

Tim monev dan Ami mempunyai tugas yaitu:

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program studi setiap akhir semester.
- b. Melakukan audit mutu internal terhadap pelaksanaan standar mutu pada tingkat program studi dan tingkat fakultas.
- c. Melakukan evaluasi ketercapaian standar mutu fakultas
- d. Membantu GKM dalam Menyusun siklus PPEPP setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) setiap semester dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal setelah akhir tahun akademik.
- e. Menyusun laporan hasil monev dan hasil audit program studi dan fakultas.

12. Lembaga Dan Validasi Data

Lembaga Validasi Data memiliki fungsi bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas karya tugas akhir mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca hasil statistik dan menjabarkan dalam pembahasan hasil penelitian di Fakultas.

13. Inkubator Bisnis

- a. Inkubator Bisnis memiliki fungsi membuat sebuah program untuk pengusaha pemula Membina dalam mempercepat pengembangan bisnis pengusaha pemula.
- b. Tim Inkubator Bisnis bertugas sebagai berikut:
 - 1) Mendata Pebisnis Pemula yang berpotensi untuk diberi pembinaan
 - 2) Memberikan pembinaan

- 3) Memantau jalannya usaha yang dibina hingga dapat berkembang.

14. Podcast

- a. Podcast memiliki fungsi bertanggung jawab dalam merekam dan menyiarkan diskusi berbentuk audio yang membahas suatu topik tertentu
- b. Tim Podcast bertugas sebagai berikut:
 - 1) Menyusun daftar materi dan waktu pelaksanaan podcast
 - 2) Menghubungi narasumber yang terkait
 - 3) Melakukan rekaman diskusi dengan narasumber
 - 4) Mengolah hasil rekaman dan mengupload ke youtube

Fakultas

15. Jurnal Dan Perpustakaan

- a. Unit penerbitan, publikasi dan perpustakaan adalah unit penunjang pada Universitas yang dipimpin oleh Kepala Unit
- b. Kepala unit penerbitan, publikasi dibantu oleh Sub Unit

16. Tata Usaha

- a. Kepala Tata Usaha diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usulan Dekan
- b. Kepala Tata Usaha Fakultas membawahi sekurang-kurangnya seorang staf dalam bidang keuangan dan personalia serta staf bidang umum dan kemahasiswaan

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 79 responden yang terikat dengan setiap variabel yang diteliti. Berikut ini akan di deskripsikan identitas responden meliputi jenis kelamin, usia, dan Perogran studi dan Angkatan. Pengungkapan identitas responden ini bertujuan semata-mata untuk menggambarkan berbagai karakteristik responden dalam penelitian ini.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	23	29.1
2	Perempuan	56	70.9
Total		79	100.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang berjenis kelamin Perempuan, yaitu sebanyak 56 orang mahasiswa (70,9%) sedangkan untuk laki-laki sebanyak 23 orang mahasiswa (29,1%). Hal ini menunjukkan bahwa pengisian kuesioner online lebih banyak melibatkan partisipasi perempuan dibandingkan laki-laki.

2. Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

No	Rentan Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	20-21	44	55.7
2	22-23	31	39.2
3	≥24	4	5.1
Total		79	100.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari 79 responden hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-21 tahun berjumlah 44 (55,7%), responden dengan usia 22-23 tahun berjumlah 31 (39,2%), dan responden dengan usia ≥ 24 tahun berjumlah 4 (5,1%).

Dominasi responden berusia 20-21 tahun menunjukkan bahwa penelitian ini banyak melibatkan individu dalam usia produktif awal hingga menengah, yang mungkin memiliki minat atau relevansi khusus terhadap topik penelitian. Usia ini sering kali dikaitkan dengan stres terhadap motivasi belajar, sehingga pandangan mereka dapat memberikan wawasan yang penting dan spesifik terkait dengan isu-isu yang dibahas dalam penelitian.

3. Program Studi

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.

No	Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
1	Manajemen	79	100.0
Total		79	100.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari 79 responden hasil penelitian menunjukkan bahwa responden program studi manajemen 79 orang

mahasiswa (100%). Dapat dikatakan semua responden yang terkait dalam penelitian ini adalah program studi manajemen.

4. Angkatan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkat	Jumlah Responden	Presentase
1	2021	79	100.0
Total		79	100.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari 79 responden hasil penelitian menunjukan bahwa responden berdasarkan angkatan yaitu angkatan 2021 sebanyak 79 orang mahasiswa (100%). Dapat dikatakan semua responden yang terkait dalam penelitian ini adalah program studi manajemen.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, deskripsi data dikumpulkan ke dalam dua bagian, yaitu variabel peran stres, dan motivasi belajar pada mahasiswa program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 18 juli dengan menyebarkan kuesioner. Penulis juga mengambil data sekunder seperti struktur organisasi serta visi dan misi instansi yang diperlukan dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini berjumlah 79 mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

a. Deskripsi Variabel Stres (X)

Variabel peran kepemimpinan pada penelitian ini diukur melalui 5 (lima) indikator yang dibagi menjadi 10 pernyataan. Hasil jawaban dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terkait Variabel Stres

Pernyataan	Alternatif Jawaban										Mean
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	(5)		(4)		(3)		(2)		(1)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	12	15,2	46	58,2	13	16,5	5	6,3	3	3,8	3,75
X.2	9	11,4	40	50,6	20	25,3	9	11,4	1	1,3	3,59
X.3	9	11,4	43	54,4	19	24,1	7	8,9	1	1,3	3,66
X.4	8	10,1	44	55,7	18	22,8	6	7,6	3	3,8	3,61
X.5	10	12,7	57	72,2	9	11,4	3	3,8	0	0	3,94
X.6	11	13,9	51	64,6	13	16,5	2	2,5	2	2,5	3,85
X.7	11	13,9	52	65,8	7	8,9	9	11,4	0	0	3,82
X.8	11	13,9	32	40,5	28	35,4	8	10,1	0	0	3,58
X.9	7	8,9	40	50,6	24	30,4	8	10,1	0	0	3,58
X.10	10	12,7	50	63,3	11	13,9	7	8,9	1	1,3	3,77
Total Mean											37,15

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel stres, dan di simpulkan bahwa tanggapan responden memiliki rata-rata (*mean*) paling tinggi yaitu pada pernyataan X.5 ketika mengalami banyak tekanan dan tuntutan saya menjadi sulit berkonsentrasi, yaitu sebesar 3,94. Sedangkan rata-rata (*mean*) paling rendah pada pernyataan X.8 saya muda tertekan

ketika sulit memahami satu mata kuliah (mata pelajaran), yaitu sebesar 3,58 dan pernyataan X.9 saya muda kecewa ketika saya mengalami tekanan dan tuntutan, yaitu sebesar 3,58.

b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (Y)

Variabel Motivasi Belajar pada penelitian ini diukur melalui 5 (lima) indikator yang dibagi menjadi 10 pernyataan. Hasil jawaban dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terkait Variabel Motivasi Belajar

Pernyataan	Alternatif Jawaban										
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
	(5)		(4)		(3)		(2)		(1)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	25	31,6	49	62,0	3	3,8	2	2,5	0	0	4,23
Y.2	21	26,6	47	59,5	6	7,6	4	5,1	1	1,3	4,05
Y.3	8	10,1	25	31,6	28	35,4	14	17,7	4	5,1	3,24
Y.4	22	27,8	51	64,6	4	5,1	1	1,3	1	1,3	4,16
Y.5	4	5,1	12	15,2	14	17,7	34	43,0	15	19,0	2,44
Y.6	11	13,9	55	69,6	10	12,7	2	2,5	1	1,3	3,92
Y.7	5	6,3	11	13,9	9	11,4	32	40,5	22	27,8	2,30
Y.8	18	22,8	51	64,6	8	10,1	1	1,3	1	1,3	4,06
Y.9	3	3,8	23	29,1	31	39,2	16	20,3	6	7,6	3,01
Y.10	26	32,9	44	55,7	5	6,3	4	5,1	0	0	4,16
Total Mean											35,57

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar, dan di simpulkan bahwa tanggapan responden memiliki rata-rata (*mean*)

paling tinggi yaitu pada pernyataan Y.1 jika saya mendapatkan nilai jelek saya yakin akan mampu memperbaikinya, yaitu sebesar 4,23. Sedangkan rata-rata (*mean*) paling rendah pada pernyataan Y.7 saya memilih tidak masuk perkuliahan jika mata kuliahnya tidak menarik, yaitu sebesar 2,30.

c. Hasil Analisis Stastistik Deskriptif Variabel.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stres	79	18.00	50.00	37.1519	5.61611
Motivasi belajar	79	19.00	50.00	35.5749	4.79455
Valid N (listwise)	79				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel Stres (X), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 18,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 50,00, nilai rata-rata sebesar 37,1519 dan standar deviasi sebesar 5,61611.
- 2) Variabel Motivasi Belajar (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 19,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 50,00 nilai rata-rata sebesar 35,5749 dan standar deviasi sebesar 4,79455.

Secara keseluruhan, dari interpretasi data di atas, terlihat bahwa kedua variabel memiliki rata-rata yang tinggi dan standar deviasi yang relative moderat hingga rendah, yang mengintimidasi bahwa responden memiliki penilaian yang cukup konsisten.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana jawaban kuesioner responden benar-benar dapat diterima untuk digunakan dalam penelitian yang sedang berlangsung.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Stres (X)	X1	0,478	0,221	Valid
	X2	0,696	0,221	Valid
	X3	0,681	0,221	Valid
	X4	0,705	0,221	Valid
	X5	0,720	0,221	Valid
	X6	0,766	0,221	Valid
	X7	0,646	0,221	Valid
	X8	0,730	0,221	Valid
	X9	0,721	0,221	Valid
	X10	0,675	0,221	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Y1	0,570	0,221	Valid
	Y2	0,629	0,221	Valid
	Y3	0,551	0,221	Valid
	Y4	0,522	0,221	Valid
	Y5	0,347	0,221	Valid
	Y6	0,688	0,221	Valid
	Y7	0,558	0,221	Valid
	Y8	0,585	0,221	Valid
	Y9	0,650	0,221	Valid
	Y10	0,537	0,221	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan bahwa r hitung > r table berdasarkan uji signifikansi 0,05 artinya bahwa item-item pada variabel Stres dan Motivasi Belajar tersebut diatas valid. Dapat disimpulkan bahwa setiap item dalam kuesioner penelitian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengukuran variabel,

sehingga hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut dapat dipercaya dan memiliki keandalan yang tinggi dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas membantu dalam menentukan apakah kuesioner dapat diulang dan menghasilkan data yang dapat diandalkan. Uji ini membantu dalam menilai ketergantungan alat saat mengukur variabel yang sama dengan beberapa responden atau pada periode yang berbeda. Suatu penelitian juga dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan apabila nilai *Cronbach Alpha's* $< 0,60$ penelitian tersebut dianggap kurang reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N Of Items	Cronbach,s Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Stres (X)	10	0,868	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	10	0,734	0,60	Reliabel

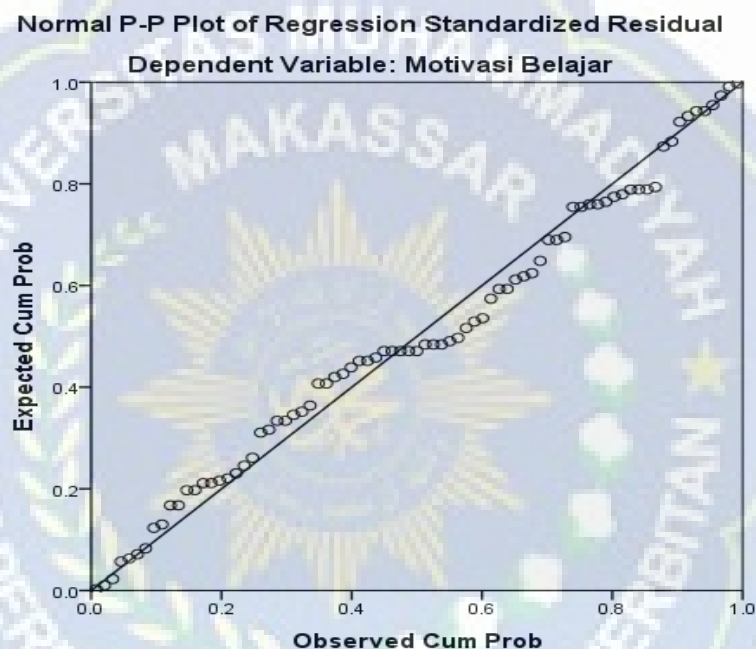
Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel peran Stres (X) mempunyai nilai Cronbach alpha sebesar 0,868 dan variabel Motivasi Belajar (Y) mempunyai nilai Cronbach alpha sebesar 0,734 Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dinyatakan reliabel dan membuktikan bahwa instrument penelitian dapat digunakan lebih lanjut.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah populasi yang diwakili oleh data yang dikumpulkan atau apakah data itu sendiri memiliki distribusi normal. Jika nilai sig Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, residual menyebar normal dan jika nilai sig $< 0,05$, residual menyebar tidak normal.



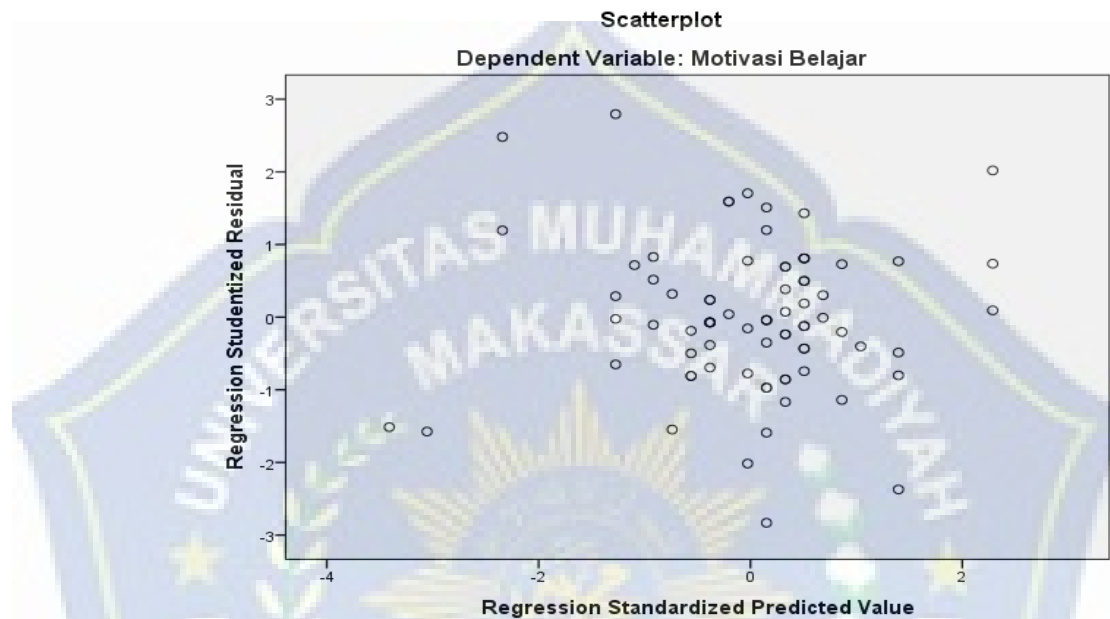
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa pola tersebut mengikuti garis normalitas, yang artinya antara variabel dependen dan independen memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ketika membandingkan varians dari residual antara dua pengamatan dalam sebuah model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (random) serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menilai apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen

terhadap variabel dependen. Berikut adalah model yang dirancang untuk melakukan analisis regresi linier sederhana:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.130	2.459		4.933	.000
	Stres	.632	.065	.740	9.649	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 diatas hasil analisis regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 12.130 + 0,632X + e$$

Dari rumus tersebut maka di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai kostanta (a) sebesar 12,130, menunjukan bahwa jika variabel stres bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Nilai koefisien variabel stres sebesar 0,632, menunjukan bahwa jika variabel stres meningkat maka akan meningkat pula motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independen (X) dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y), diungkapkan dalam persentase (%) untuk menunjukkan seberapa besar hubungan tersebut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.541	3.24660
a. Predictors: (Constant), Stres				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.11, nilai R Square (R^2) sebesar 0,547 atau 54,7% menggambarkan fakta di tempat penelitian, sementara sisanya sebesar 45,3% merupakan keterbatasan alat ukur serta eror peneliti dalam mengungkapkan fakta. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan cukup kuat dalam menjelaskan perubahan atau variabilitas data yang diamati. Nilai (R^2) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kecocokan yang baik dengan data.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji regresi parsial bertujuan untuk menilai apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% (α).

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.130	2.459		4.933	.000
	Stres	.632	.065	.740	9.649	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Stres (X) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar (Y) mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima karena stres mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar.
- 2) Diketahui nilai $t_{hitung} 9,649 > t_{tabel} 1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Stres (X) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar (Y) mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima karena stres mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar.

C. Pembasan Hasil Penelitian

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa stres berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Makassar.

Hal ini terbukti dari penelitian diatas pengaruh variabel stres (X) terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Mempunyai t hitung sebesar 9,649 sedangkan t tabel sebesar 1,991 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $9,649 > t \text{ tabel } 1,991$ dan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Stres dalam penelitian ini adalah kondisi yang dialami mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai respon terhadap tekanan akademik maupun non-akademik yang dirasakan melebihi kemampuan mereka untuk mengatasinya. Stres yang dimaksud diukur melalui persepsi mahasiswa terhadap beberapa aspek indikator yaitu lingkungan fisik, keluarga, pola pikir, pelajaran yang lebih padat, dan kepribadian.

Berdasarkan indikator lingkungan fisik rata rata mahasiswa menjawab setuju, Mahasiswa umumnya merasa lingkungan belajar sudah cukup memadai, namun beberapa menyatakan adanya gangguan seperti kebisingan atau suhu ruang yang kurang nyaman. Kemudian berdasarkan indikator keluarga Dukungan keluarga sebagian besar cukup baik dengan rata-rata responden menjawab setuju, namun ada responden yang

mengalami tekanan berupa tuntutan akademik atau kurangnya dukungan emosional. Hal ini sesuai pendapat Handayani (2022) bahwa kondisi keluarga dapat memengaruhi tingkat stres mahasiswa. Berdasarkan indikator pola pikir rata-rata responden menjawab setuju Sebagian mahasiswa mampu berpikir positif menghadapi tugas kuliah, tetapi mahasiswa dengan pola pikir perfeksionis cenderung lebih tertekan. Berdasarkan indikator pelajaran yang lebih padat rata-rata responden menjawab setuju Beban kuliah yang padat, ditambah tuntutan penyelesaian tugas akhir, menjadi faktor stres utama pada mahasiswa semester akhir. Sejalan dengan temuan Gadzella & Baloglu (2021) tuntutan akademik yang tinggi sering menjadi pemicu stres utama. Berdasarkan indikator kepribadian rata-rata responden menjawab setuju mahasiswa dengan sifat optimis lebih mampu mengendalikan stres, sementara mereka yang memiliki kecenderungan cemas atau ragu-ragu lebih rentan mengalami tekanan.

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat, ketekunan, dan konsistensi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan akademik. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan maka dapat terlihat gambaran motivasi belajar pada keseluruhan mahasiswa rata-rata menjawab setuju. Motivasi belajar yang dimaksud diukur melalui persepsi mahasiswa terhadap beberapa aspek indikator yaitu dorongan dan keinginan unruk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan juga kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan indikator dorongan dan keinginan untuk berhasil rata-rata responden menjawab setuju Mayoritas mahasiswa memiliki tekad kuat menyelesaikan studi tepat waktu. Hal ini sesuai teori motivasi Maslow (2019) bahwa dorongan untuk berprestasi menjadi salah satu kebutuhan puncak yang memengaruhi perilaku belajar. Berdasarkan indikator harapan dan cita-cita masa depan rata-rata responden menjawab setuju mahasiswa memiliki tujuan karier yang jelas, yang menjadi pendorong utama mereka tetap belajar meski menghadapi tekanan akademik. Berdasarkan indikator penghargaan dalam belajar rata-rata responden menjawab setuju apresiasi dan dukungan teman sebaya memberikan semangat tambahan. Berdasarkan indikator kegiatan yang menarik dalam belajar rata-rata responden menjawab setuju mahasiswa cenderung lebih aktif pada kegiatan yang sesuai minatnya. Namun, stres dapat membuat mereka menghindari kegiatan tambahan karena merasa kewalahan. Berdasarkan indikator lingkungan yang kondusif lingkungan belajar yang nyaman membantu mahasiswa mempertahankan motivasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling rendah pada variabel stres (X) yaitu keluarga. Mahasiswa umumnya mendapatkan dukungan keluarga, namun sebagian merasa tertekan dengan ekspektasi akademik atau kurangnya pemahaman dari keluarga mengenai kondisi studi mereka. Tekanan ini, meskipun kecil, tetap berkontribusi terhadap stres. Sedangkan indikator yang paling rendah pada variabel motivasi belajar (Y) yaitu kegiatan yang menarik, mahasiswa cenderung kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar di luar perkuliahan rutin, terutama jika metode pembelajaran

tidak bervariasi. Stres akademik juga dapat mengurangi minat untuk terlibat aktif dalam aktivitas tambahan.

Indikator yang tertinggi pada variabel stres(X) yaitu, pelajaran yang lebih padat. Beban mata kuliah yang banyak, ditambah tugas-tugas dengan tenggat waktu singkat, menjadi sumber stres utama mahasiswa, terutama pada semester akhir. Kondisi ini sejalan dengan teori *academic stress* dari Gadzella & Baloglu yang menyebutkan bahwa beban akademik padat merupakan pemicu stres paling dominan pada mahasiswa. Sedangkan indikator tertinggi pada variabel motivasi belajar (Y) yaitu, dorongan dan keinginan untuk berhasil mahasiswa memiliki gambaran karier dan masa depan yang jelas, seperti bekerja di bidang manajemen atau melanjutkan pendidikan, sehingga hal ini menjadi pendorong utama dalam mempertahankan motivasi belajar meskipun dihadapkan pada stres.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator pelajaran yang lebih padat memperoleh skor tertinggi sebagai sumber stres pada mahasiswa Program Studi Manajemen. Beban akademik yang tinggi, terutama pada mahasiswa semester akhir, perlu dikelola dengan baik agar tidak menurunkan motivasi belajar. Cara untuk mengelola stres dapat dilakukan dengan memahami dan sadar adanya stres, melakukan analisis apa yang menjadi penyebab stres yang dapat dilakukan secara pribadi maupun dengan bantuan orang terdekat seperti orang tua maupun teman, berpikir positif juga, melakukan istirahat yang cukup, mengelola kegiatan mahasiswa seperti manajemen waktu yang baik, melakukan kegiatan rekreatif apabila terjadi kejenuhan. Setelah stres teratasi dapat dilanjutkan dengan menyusun strategi belajar. Strategi yang digunakan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kampus yaitu

dengan meningkatkan minat belajar mahasiswa, mendorong rasa ingin tahu mahasiswa, aktif dalam proses perkuliahan, dan agar bisa merumuskan tujuan jangka panjang dalam proses belajar.

Stres belajar yang dikelola dengan baik justru akan memberikan dampak positif sehingga dapat membantu dalam menyusun strategi belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Meningkatnya motivasi belajar akan berdampak pada memunculkan dorongan perilaku positif, sehingga memberikan mahasiswa suatu arahan atau memberikan gambaran mengenai tujuan dari tindakan yang dilakukan agar apa yang dilakukan dapat terarah dan hasil belajarpun sesuai dengan tujuan jangka panjang yang akan di capai oleh mahasiswa.

Hipotesis pada penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan oleh Windi Clarisa (2023) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh stres terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Samratulangi Manado.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan data diatas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini di tunjukan t hitung sebesar $9,649 > t$ tabel sebesar $1,991$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $9,649 > t$ tabel $1,991$ dan nilai signifikansi $0,000$. Maka dapat disimpulkan bahwa stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Dan dapat di artikan bahwa hipotesis pada penelitian ini di terima karena stres mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau informasi serta dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa program studi manajemen agar dapat menerapkan manajemen waktu yang baik mengatur jadwal belajar dan kegiatan yang lain,dan menetapkan tujuan jangka panjang yang ingin di capai sehingga dapat meningkatkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, disarankan lebih proaktif, serta memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan motivasi belajar dan

terhindar dari stres dalam proses pembelajaran dan perkuliahan yang sedang dijalani.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya yang akan meneliti dengan subjek dan variabel yang sama agar lebih kreatif dan bisa menabahkan lagi variabel lain yang lebih banyak sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahwati, R., Silitonga, J., Keperawatan, A., & Manggala, H. (2020). Kemampuan Belajar Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada Jakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(1), 1–7.
- Elizabeth, Y. R. S. (2021). Tingkat Stres Remaja Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 19(2014), 10–27.
- Fardani, A. L., Jumhur, A. A., & Ayuningtyas, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 134–140. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i2.1099.2021>
- Febriana Eka Wulandari. (2019). *Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariahmandiri Cabang Tulungagung*. 15–38. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11329>
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(2), 1–12.
- Handayani, D. handayani. (2018). Hubungan Antara Sense of Humor dan Stres Akademik pada Siswa Full Day School. *Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 16–44.
- Imbron, I., & Pamungkas, I. B. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Widina Media Utama*, 1–27.
- Keperawatan, F. I., Islam, U., & Agung, S. (2022). *Anita Sofiarani*.
- Masi, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(01), 35. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/64%0Ahttp://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/viewFile/64/63>
- P, N. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Kajian Teori Manajemen Sdm*, 1, 9–34.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri*

Ar-Raniry, 1(83), 1–11.

Rambe, P. (2022). Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid 19. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial*, 1(2), 123. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i2.18448>

Salehah, A. (2018). *Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu*. 1–114.

Saputra, Y. (2020). Pengaruh Stres Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Ub Di Masa Pandemi Covid 19. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.

Siregar, R. (2017). Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 2, 378–381.

Subasno, Y. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa “Setengah Hati.” *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(2), 60–74. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i2.79>

Sugiyono. (2017). Bab Iii Prosedur Penelitian 3.1 Metode Penelitian. <Http://Repositori.Unsil.Ac.Id>, c, 7.

Sugiyono, I. A. N. (2016). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan JNE Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, ISSN: 2461-0593, 5(5), 1–17.

Sukadiyanto. (2019). Stress dan Cara Mengatasinya. *Cakrawala Pendidikan*, 29(1), 55–66. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjUzcyEvdH4AhWuUWwGHWW_C08QFnoECACQAQ&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F82176-none-436d0808.pdf&usg=AOvVaw3tG9lyNsxJJPSYC0Uco2zL

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.

Sutjiato, M., & Tucunan, G. D. K. a a T. (2015). Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jikmu*, 5(1), 30–42.



LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiwa/i Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan identitas:

Nama : Nurul Asmi

NIM : 105721114320

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Dalam rangka mendapat data guna untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh stres terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar”, maka saya mohon bantuan serta kesediaannya teman-teman mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan kepihak luar, serta kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, saya berharap jawaban yang Teman-teman mahasiswa/i berikan dengan jujur dan terbuka akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas partisipasi dan kesediaan teman-teman mahasiswa/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Nurul Asmi

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian pengaruh stres terhadap mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan mahasiwa/i kami mohon dengan hormat untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada saya ucapkan banyak terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap:

Jenis Kelamin:

Umur:

Angkatan:

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawabanyang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang di mungkinkan untuk setiap pernyataan. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yaitu:

- | | |
|------------------------------|----------|
| a) Sangat Setuju (SS) | : Skor 5 |
| b) Setuju (S) | : Skor 4 |
| c) Kurang Setuju (KS) | : Skor 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | : Skor 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | : Skor 1 |

C. Daftar Pernyataan

1. Variabel X: Stres

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Lingkungan Fisik:					
1.	Ketika mengalami banyak tekanan dan tuntutan saya mudah merasa bosan dengan lingkungan sekitar.					
2.	Ketika mengalami banyak tekanan dan tuntutan saya menjadi sulit bergaul dengan orang lain.					
	Keluarga:					
3.	Saya mudah tertekan ketika tidak mendapat dukungan dari orang sekitar saya.					
4.	Ketika mengalami tekanan dan tuntutan saya menjadi lebih muda tersinggung.					
	Pola Pikir:					
5.	Ketika mengalami banyak tekanan dan tuntutan saya menjadi sulit berkonsentrasi.					
6.	Saya mudah bingung ketika sedang mengalami banyak tekanan dan tuntutan.					
	Pelajaran Yang Lebih Padat:					
7.	Saya mudah tertekan ketika mendapat tugas yang terlalu banyak.					
8.	Saya mudah tertekan ketika sulit memahami satu mata kuliah (mata pelajaran).					
	Kepribadian:					
9.	Saya mudah kecewa ketika saya mengalami tekanan dan tuntutan.					
10.	Saya mudah panik dan susah tidur ketika mengalami tekanan dan tuntutan					

2. Variabel Y: Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Dorongan Dan Keinginan Untuk Berhasil.					
1.	Jika saya mendapat nilai jelek saya yakin akan mampu memperbaikinya.					
2.	Jika saya kurang mengerti mengenai pelajaran yang di jelaskan dosen saya akan bertanya ke dosen yang bersangkutan.					
	Harapan Atau Cita-Cita Dimasa Depan:					
3.	Saya takut mencoba sesuatu yang baru karena pikiran saya di bayang-bayangai kegagalan.					
4.	Jika saya tidak mampu menyelesaikan tugas mata kuliah pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil.					
	Penghargaan Dalam Proses Belajar:					
5.	Saya mengerjakan tugas hanya untuk mendapat pujian dari dosen					
6.	Ketika saya dikritik oleh dosen saya sangat senang karena dapat menambah ilmu saya.					
	Kegiatan Yang Menarik:					
7.	Saya memilih tidak masuk perkuliahan jika mata kuliahnya tidak menarik.					
8.	Saya mengerjakan tugas dari dosen dengan kemampuan saya sendiri.					
	Lingkungan Yang Kondusif:					
9.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam belajar.					
10.	Saya merasa keadaan ruang kelas masi perluh untuk di bersikan sebelum di gunakan untuk belajar.					

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Kuesioner

1. Variabel Stres (X)

Responden	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	34
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	2	1	1	4	4	5	4	2	2	30
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
7	5	3	3	3	4	3	2	3	5	5	36
8	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	35
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
10	5	4	3	3	4	3	2	2	2	3	31
11	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
13	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	39
14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	42
19	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
20	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
21	5	3	2	3	5	4	4	4	4	5	39
22	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	40
23	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
24	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	33
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24
27	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	35
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
30	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	35

31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
32	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
35	5	4	3	2	4	5	4	5	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	3	4	5	4	4	5	2	4	4	5	40
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	1	2	4	5	4	5	4	4	4	4	37
40	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
43	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35
44	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	24
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
47	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	30
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	40
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	18
53	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	35
54	4	3	4	2	4	3	5	3	4	3	35
55	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	32
56	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	34
57	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	37
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	45
60	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	45
61	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
62	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
63	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
64	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	41

65	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	3	3	5	2	1	4	2	5	1	30
68	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	34
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
73	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
74	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	35
75	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	34
76	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	35
77	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
78	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
79	3	4	2	3	5	4	4	2	3	5	35

2. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Responden	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	2	4	2	4	2	5	3	4	35
2	4	4	2	4	2	4	1	5	1	5	32
3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37
5	5	5	4	4	3	5	2	5	2	5	40
6	3	5	3	5	1	5	1	5	1	4	33
7	5	5	3	5	2	5	2	5	3	5	40
8	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	34
9	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	32
10	4	5	1	5	2	4	2	4	2	5	34
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
12	4	5	3	4	3	4	2	4	2	4	35
13	5	4	4	5	3	3	1	4	1	4	34

14	4	3	3	5	2	3	2	4	2	3	31
15	5	5	5	5	3	5	2	5	4	5	44
16	4	4	5	5	2	4	5	4	5	5	43
17	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46
18	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	41
19	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	38
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
21	5	4	4	5	1	4	2	5	4	5	39
22	5	5	3	4	2	5	2	5	3	5	39
23	4	4	2	5	2	4	2	4	2	4	33
24	3	3	3	4	1	3	1	4	2	4	28
25	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	35
26	4	4	2	4	2	3	1	4	3	4	31
27	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	34
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
30	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	35
31	4	4	4	4	2	4	2	5	3	4	36
32	4	5	3	4	3	4	2	4	3	4	36
33	4	5	3	5	2	4	3	5	4	4	39
34	4	4	3	5	2	4	2	4	3	5	36
35	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	40
36	4	5	3	4	2	4	2	4	3	5	36
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
39	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	41
40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
41	4	4	4	4	2	4	2	4	3	5	36
42	4	5	3	4	1	4	2	5	3	5	36
43	5	4	2	5	2	4	3	4	2	4	35
44	5	4	2	4	3	3	2	4	3	5	35
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	5	5	2	5	1	4	1	3	2	4	32

48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
50	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	34
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
52	2	1	3	1	5	1	1	1	2	2	19
53	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	32
54	5	4	1	4	2	4	2	4	3	4	33
55	5	4	3	5	2	4	1	4	2	5	35
56	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	33
57	4	5	2	4	1	3	1	4	2	3	29
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	5	5	4	1	5	1	4	4	5	39
60	4	5	1	5	1	4	1	5	3	4	33
61	5	4	3	4	2	4	1	4	3	5	35
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	5	4	2	5	1	4	2	4	2	4	33
64	5	5	2	5	2	5	2	5	3	5	39
65	5	5	4	5	1	4	1	5	3	5	38
66	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
67	4	2	3	4	2	5	4	4	1	2	31
68	4	3	2	4	1	4	1	4	3	5	31
69	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	34
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	4	2	2	4	1	2	1	4	3	4	27
72	4	4	3	4	3	4	2	4	4	5	37
73	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	34
74	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	34
75	5	4	1	4	1	5	1	4	1	5	31
76	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	34
77	4	4	4	4	2	4	1	4	3	5	35
78	5	4	5	5	2	4	1	4	3	5	38
79	4	4	5	4	1	3	1	4	4	4	34

LAMPIRAN 3 Karakteristik Responden

Statistics					
		Jenis Kelamin	Usia	Program Studi	Angkatan
N	Valid	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.71	1.49	1.00	1.00
Minimum		1	1	1	1
Maximum		2	3	1	1

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	29,1	29,1	29,1
	Perempuan	56	70,9	70,9	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 21 tahun	44	55,7	55,7	55,7
	22- 23 tahun	31	39,2	39,2	94,9
	24 tahun	4	5,1	5,1	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Program Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen	79	100,0	100,0	100,0

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021	79	100,0	100,0	100,0

Lampiran 4 Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stres	79	18.00	50.00	37.1519	5.61611
Motivasi belajar	79	19.00	50.00	35.5949	4.79455
Valid N (listwise)	79				

Statistics											
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
N	Valid	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.75	3.59	3.66	3.61	3.94	3.85	3.82	3.58	3.58	3.77

Statistics											
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
N	Valid	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.23	4.05	3.24	4.16	2.44	3.92	2.30	4.06	3.01	4.16

Frequency Table

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	5	6.3	6.3	10.1
	KS	13	16.5	16.5	26.6
	S	46	58.2	58.2	84.8
	SS	12	15.2	15.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.2				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3

	TS	9	11.4	11.4	12.7
	KS	20	25.3	25.3	38.0
	S	40	50.6	50.6	88.6
	SS	9	11.4	11.4	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	7	8.9	8.9	10.1
	KS	19	24.1	24.1	34.2
	S	43	54.4	54.4	88.6
	SS	9	11.4	11.4	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	6	7.6	7.6	11.4
	KS	18	22.8	22.8	34.2
	S	44	55.7	55.7	89.9
	SS	8	10.1	10.1	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.8	3.8	3.8
	KS	9	11.4	11.4	15.2
	S	57	72.2	72.2	87.3
	SS	10	12.7	12.7	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	2	2.5	2.5	5.1
	KS	13	16.5	16.5	21.5
	S	51	64.6	64.6	86.1
	SS	11	13.9	13.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	11.4	11.4	11.4
	KS	7	8.9	8.9	20.3
	S	52	65.8	65.8	86.1
	SS	11	13.9	13.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	10.1	10.1	10.1
	KS	28	35.4	35.4	45.6
	S	32	40.5	40.5	86.1
	SS	11	13.9	13.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	10.1	10.1	10.1
	KS	24	30.4	30.4	40.5
	S	40	50.6	50.6	91.1
	SS	7	8.9	8.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	7	8.9	8.9	10.1
	KS	11	13.9	13.9	24.1
	S	50	63.3	63.3	87.3
	SS	10	12.7	12.7	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	3	3.8	3.8	6.3
	S	49	62.0	62.0	68.4
	SS	25	31.6	31.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	4	5.1	5.1	6.3
	KS	6	7.6	7.6	13.9
	S	47	59.5	59.5	73.4
	SS	21	26.6	26.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.1	5.1	5.1
	TS	14	17.7	17.7	22.8
	KS	28	35.4	35.4	58.2
	S	25	31.6	31.6	89.9
	SS	8	10.1	10.1	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.5
	KS	4	5.1	5.1	7.6
	S	51	64.6	64.6	72.2
	SS	22	27.8	27.8	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	15	19.0	19.0	19.0
	TS	34	43.0	43.0	62.0
	KS	14	17.7	17.7	79.7
	S	12	15.2	15.2	94.9
	SS	4	5.1	5.1	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.5	2.5	3.8
	KS	10	12.7	12.7	16.5
	S	55	69.6	69.6	86.1
	SS	11	13.9	13.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	22	27.8	27.8	27.8
	TS	32	40.5	40.5	68.4
	KS	9	11.4	11.4	79.7

	S	11	13.9	13.9	93.7
	SS	5	6.3	6.3	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.5
	KS	8	10.1	10.1	12.7
	S	51	64.6	64.6	77.2
	SS	18	22.8	22.8	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.6	7.6	7.6
	TS	16	20.3	20.3	27.8
	KS	31	39.2	39.2	67.1
	S	23	29.1	29.1	96.2
	SS	3	3.8	3.8	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.1	5.1	5.1
	KS	5	6.3	6.3	11.4
	S	44	55.7	55.7	67.1
	SS	26	32.9	32.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji Validitas

Correlations												
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Stres (X)
X.1	Pearson Correlation	1	.452* *	.085	.124	.303* *	.193	.280* *	.204	.377* *	.157	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000	.459	.277	.007	.088	.012	.071	.001	.166	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.2	Pearson Correlation	.452* *	1	.361* *	.484* *	.485* *	.408* *	.345* *	.400* *	.431* *	.326* *	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.003	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.3	Pearson Correlation	.085	.361* *	1	.605* *	.370* *	.519* *	.396* *	.420* *	.453* *	.417* *	.681**
	Sig. (2-tailed)	.459	.001		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.4	Pearson Correlation	.124	.484* *	.605* *	1	.360* *	.470* *	.389* *	.378* *	.567* *	.371* *	.705**
	Sig. (2-tailed)	.277	.000	.000		.001	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.5	Pearson Correlation	.303* *	.485* *	.370* *	.360* *	1	.682* *	.456* *	.523* *	.332* *	.538* *	.720**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001	.001		.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.6	Pearson Correlation	.193	.408* *	.519* *	.470* *	.682* *	1	.459* *	.590* *	.369* *	.614* *	.766**
	Sig. (2-tailed)	.088	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.7	Pearson Correlation	.280* *	.345* *	.396* *	.389* *	.456* *	.459* *	1	.500* *	.380* *	.224* *	.646**
	Sig. (2-tailed)	.012	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.047	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.8	Pearson Correlation	.204	.400* *	.420* *	.378* *	.523* *	.590* *	.500* *	1	.475* *	.513* *	.730**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X.9	Pearson Correlation	.377* *	.431* *	.453* *	.567* *	.332* *	.369* *	.380* *	.475* *	1	.495* *	.721**

Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: All Variables

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Stres (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

Motivasi belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	10

Lampiran 6: Analisis Regresi Dan Uji Asumsi

Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.541	3.24660

a. Predictors: (Constant), Stres

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	981.427	1	981.427	93.111	.000 ^b
	Residual	811.611	77	10.540		
	Total	1793.038	78			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Stres

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.130	2.459		4.933
	Stres	.632	.065	.740	9.649

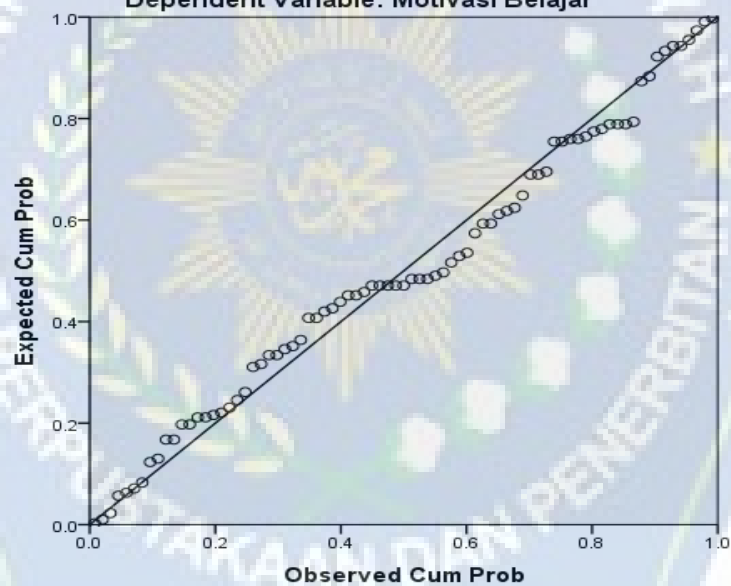
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Uji Asumsi Klasik

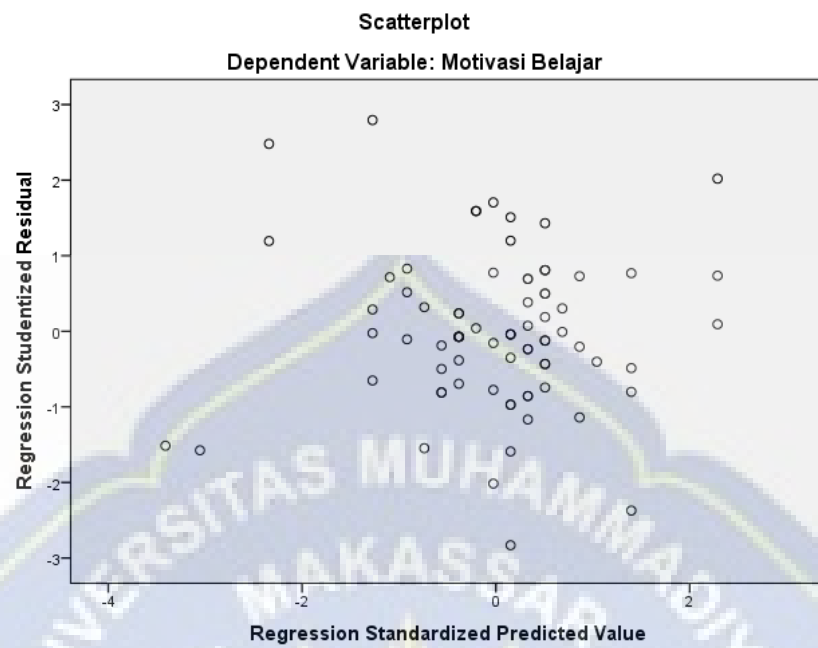
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi Belajar

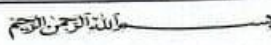


Uji Heteroskeditas



Lampiran 7: Persuratan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
 No.014/05/A.2-II/VII/46/2024

Berdasarkan Surat Masuk dengan Nomor: 4557/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, maka yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama	: Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M. Si
NBM	: 651 507
Jabatan	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Memberikan kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Nurul Asmi
NIM	: 105721114320
Program Studi	: Manajemen
Judul Skripsi	: "Pengaruh Stres terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar"

Dengan ini memberikan izin penelitan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 13 Juli 2024 s/d 13 September 2024.
 Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 03 Muharram 1446 H
 09 Juli 2024 M


Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
 NBM: 651 507

Tembusan:
 1. Rektor Unismuh Makassar
 2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasulapang Makassar - Sulawesi Selatan



Management System
 ISO 21001:2018






**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4557/05/C.4-VIII/VII/1445/2024

08 July 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

02 Muharram 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan FEBIS
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 385/05/A.2-II/VI/45/2024 tanggal 13 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL ASMI
No. Stambuk : 10572 1114320
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENAGRUH STRES TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2024 s/d 13 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 8: Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Lampiran 9: Validasi Data

Made with Xodo PDF Reader and Editor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		NURUL ASMI		
NIM		105721114320		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1		Muh. Nur R. S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Hj. Nurnaya ST., M.M		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	15-juli-2025	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	15-juli-2025	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	15-juli-2025	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	15-juli-2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	15-juli-2025	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	15-juli-2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	15-juli-2025	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	15-juli-2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	15-juli-2025	Sesuai	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 10: Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;**

Nama : Nurul Asmi
Nim : 105721114320
Program Studi : Manajemen
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	7 %	15 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 8 Agustus 2025
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursimah S. Hum, M.I.P.
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurul Asmi 105721114320

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2025 04:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2723212970

File name: BAB_I_Nurul_Asmi.docx (16.78K)

Word count: 1044

Character count: 7349



BAB I Nurul Asmi 105721114320

ORIGINALITY REPORT

3%	2%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Mohamad Judha, Yunita Y Tjatjo. "HUBUNGAN TINGKAT STRES TERHADAP KONDISI SOSIAL DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN FISIOLOGIS", Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2019 Publication	1%
2	homecareassistancetracy.com Internet Source	1%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☐ Off Exclude matches ☐ Off
Exclude bibliography ☐ Off



BAB II Nurul Asmi

105721114320

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2025 04:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 2723213094
File name: BAB_II_Nurul_Asmi.docx (372.1K)
Word count: 2754
Character count: 19131



Publication		
10	anzdoc.com Internet Source	<1 %
11	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
12	niearahmawati032113.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
15	erde-itech.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
Exclude quotes Off Exclude matches Off		
Exclude bibliography Off		

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, blue, shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central sunburst design with a crescent and star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "MAKASSAR" is at the bottom. On the left side, it says "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" and on the right side, it says "PENERBITAN".

BAB III Nurul Asmi

105721114320

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2025 04:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2723213216

File name: BAB_III_Nurul_Asmi.docx (109.6K)

Word count: 1284

Character count: 8381

BAB III Nurul Asmi 105721114320

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	press.umsida.ac.id Internet Source	1%
4	Putri Wulandari. "PENGARUH ORIENTASI PELANGGAN, ORIENTASI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP PENJUALAN ADAPTIF (Studi kasus PT. Oriflame Yogyakarta)", Jurnal Manajemen, 2016 Publication	1%
5	Pratiwi Pribadi Putri, Emron Edison. "Pengaruh Travel Motivation dan Perceived Value Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Desa Wisata Lebakmuncang Ciwidey", Manajemen dan Pariwisata, 2024 Publication	1%

Exclude quotes ☐ Off

Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches ☐ Off



BAB IV Nurul Asmi 105721114320

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	4%
Internet Source		
2	pbi.unismuh.ac.id	3%
Internet Source		
3	journal.iainkudus.ac.id	1%
Internet Source		

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 1%





BAB V Nurul Asmi 105721114320

ORIGINALITY REPORT

3%  **3%** **0%** **%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **adoc.tips** **3%**
Internet Source

Exclude quotes ☐ Off Exclude matches ☐ Off
Exclude bibliography ☐ Off



BIOGRAFI PENULIS



Nurul Asmi, tempat tanggal lahir di Maros 2 Juli 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan M. Amir dan Ramlah. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 113 Inpres Barugae tamat pada tahun 2014. Selajutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Maros dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidkan di SMA Negeri 2 Maros dan tamat pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikanya di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Nomor Induk Mahasiswa 105721114320, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Dengan Judul Skripsi Pengaruh Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pogram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti selajutnya.